Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 6 No 1, Maret 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA (PEER TEACHING) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Ananda Raihan Fauziah Izmi[1], Elvi Mailani[2]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar[1,2]
Universitas Negeri Medan[1,2]
Email: raihanananda1288@gmail.com

Corresponding author:
Ananda Raihan Fauziah Izmi
Universitas Negeri Medan
Email : raihanananda1288@gmail.com

Abstrak: *Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 02 Tualang. Jenis penelitian ini adalah Quasi Experiment design dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA yang berjumlah 18 dan kelas VB yang berjumlah 18 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa yang sebelumnya telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran tes dan daya pembeda soal. Instrumen diberikan sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching). Data hasil belajar berupa pretest dan posttest diuji normalitas, homogenitas dan dilakukan uji independent sample t test. Diperoleh uji independent sample t test didapat hasil 0,003 < 0,05 (sig < 0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) mempengaruhi hasil belajar matematika siswa pada materi membandingkan dan mengurutkan pecahan di kelas V SD Negeri 02 Tualang.*
Kata kunci*: Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Matematika, Pecahan*

Abstract: *This study was conducted with the aim of observing the effect of the Peer Teaching learning method on the mathematics learning outcomes of students in grade V of SD Negeri 02 Tualang. This type of research is a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design. The subjects of the study were 18 students of class VA and 18 students of class VB. The instrument used was a student learning outcome test that had previously been tested for validity, reliability, test difficulty level and question discrimination power. The instrument was given before and after the implementation of the Peer Teaching learning method. The learning outcome data in the form of pretest and posttest were tested for normality, homogeneity and an independent sample t-test was carried out. For the independent sample t test, the result was 0.003 <0.05 (sig < 0.05). The conclusion of this study is that the Peer Teaching learning method affects students' mathematics learning outcomes on the material of comparing and ordering fractions in grade V of SD Negeri 02 Tualang.*
Keywords: *Peer Teaching Method, Learning Outcomes, Mathematics, Fractions*

PENDAHULUAN

Belajar pada dasarnya yakni tindakan yang diterapkan manusia untuk memperoleh perubahan menjadi baik. Tiap manusia pastinya akan terus belajar sampai akhir hayatnya. Artinya, manusia akan terus belajar dan mengembangkan diri hingga akhir hayatnya untuk mendapatkan perubahan yang mendorong dirinya agar dapat melewati berbagai pengalaman yang didapatnya. Belajar punya kaitan erat dengan pendidikan, di mana pendidikan yakni wadah yang dipakai untuk memfasilitasi belajar.

Dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, dinyatakan bahwa "Pendidikan pada hakikatnya yakni usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara". Pendidikan sebagai upaya bijaksana dan sistematis yang diterapkan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan pun berperan penting guna mengembangkan potensi serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Yusnidar (2023) menyatakan bahwa "*Education has a very important role in developing human resources. In developing human resources it must be focused on increasing the productivity and efficiency of human itself*". Artinya, bahwa pendidikan mempunyai peranan dalam mengembangkan sumber daya manusia dan dalam pengembangannya harus fokus untuk menaikkan produktivitas dan efisiensi dari manusia itu sendiri.

Untuk mengembangkan potensi tersebut, seseorang perlu melewati proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya transformasi sebagai hasil dari kolaborasi dengan lingkungannya. Dalam konteks ini, aktivitas siswa saat belajar dan aktivitas mengajar oleh pengajar tidak berlangsung secara sepihak, akan tetapi terjadi dalam relasi saling melengkapi. Baik pengajar maupun siswa punya peran aktif dalam suatu sistem pembelajaran yang melibatkan cara berpikir yang disepakati dan dipahami bersama.

Matematika yakni studi yang dianggap krusial dan berperan membentuk siswa yang berkualitas. Nahdi (2019) menyebutkan bahwa matematika dikaji disemua tingkatan pendidikan dan berkontribusi besar terhadap perkembangan IPTEK. Matematika berfungsi sebagai alat berpikir yang menolong individu menganalisis berbagai hal secara logis dan terstruktur. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pembelajaran matematika sangat krusial guna membantu siswa memahami konsep matematika dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Mailani dan Wulandari (2019) menyebutkan bahwa matematika dibutuhkan hampir dalam segala aspek kehidupan. Matematika dapat membentuk seseorang menjadi pemikir kritis, kreatif dan logis serta berkemauan berkerja sama yang efektif.

Hasil wawancara yang dilaksanakan pada Agustus 2024 dengan guru kelas VB di SD Negeri 02 Tualang, informasi yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar tesebut tampak dari perolehan nilai tengah semester siswa. Dari 18 siswa, masih terdapat 11 siswa yang nilainya dibawah KKTP. Rendahnya hasil belajar tersebut karena pemahaman siswa yang rendah dan pembelajaran menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan interaksi siswa dan guru buruk.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, guru tindak menggunakan variasi belajar yang menyenangkan bagi siswa. Guru kurang mencermati keterampilan berpikir siswa dan mengakibatkan aktivitas pembelajaran kurang menarik dan monoton. Sepanjang proses pembelajaran, kebanyakkan murid tidak berani bertanya langsung kepada guru dan lebih memilih bertanya kepada temannya. Hal tersebut dapat terjadi karena guru belum bisa memfasilitasi siswa untuk mencapai target pembelajaran. Kendala bahasa pun memengaruhi aktivitas pembelajaran, di mana bahasa yang dipakai guru tidak dapat sepenuhnya dipahami oleh siswa, akan tetapi siswa lebih cepat memahami penjelasan yang diberikan oleh temannya karena menggunakan bahasa yang setara dan mudah dipahami.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar matematika sering dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara

aktif dalam proses pembelajaran (Utami et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa agar pemahaman konsep matematika dapat meningkat secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu mencari opsi solusi, guna meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Salah satu pendekatan yang cocok digunakan yakni metode pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) yang dianggap mampu untu menghadapi kendala yang ada. Metode ini memberikan peluang bagi siswa untuk belajar lebih maksimal karena adanya kolaborasi dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran.

Munthe dan Naibaho (2019) menyatakan bahwa metode pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) yakni cara yang dipakai oleh guru untuk memfasilitasi siswa saat belajar di kelas dengan teman sebayanya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Putranto, Marsigit, dan Ratnasari (2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa karena siswa terlibat secara aktif dalam diskusi dan interaksi kelompok (Putranto et al., 2022). Selain itu, penelitian Lestari dan Azmi (2024) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan tutor sebaya mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar (Lestari & Azmi, 2024). Siswa dengan kemampuan tinggi diarahkan menjadi tutor untuk membimbing siswa dengan kemampuan rendah. Siswa dikelompokkan sesuai dengan ketentuan guru, agar siswa dapat saling berkolaborasi dan membantu sehingga tiap anggota kelompok mampu memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, metode pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) dapat dijadikan sebagai opsi untuk diterapkan guru dalam pembelajaran matematika di kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment*, khususnya desain *Nonequivalent Control Group Design*. Tujuan dari pendekatan ini yakni guna melihat apakah ada pengaruh atau dampak dari suatu tindakan terhadap subjek yaitu siswa. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol, di mana pada kedua kelas diterapkan *pretest* sebelum tindakan diberikan dan *posttes*t sesudah tindakan diberikan. Variabel bebas dari penelitian ini adalah metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) dan metode pembelajaran konvensional, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa, yang diukur melalui isnstrumen yang telah disusun.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini terdiri dari kelas VA dan VB dimana masing-masing berjumlah 18 siswa dengan total 36 siswa. Kelas VA dijadikan kelas kontrol dan VB dijadikan kelas eksperimen.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes, di mana tes dipilih sebagai teknik untuk mengumpulkan data yang diterapkan saat sebelum menerapkan perlakuan (pretest) dan sesudah menerapkan perlakuan (posttest) untuk melihat perubahan hasil belajar. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes objektif pilihan berganda dengan 20 butir soal dengan materi membandingkan

Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 6 No 1, Maret 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

dan mengurutkan pecahan. Analisis data yang digunakan adalah uji *independent sample t test* jika data berdistribusi normal dan homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri 02 Tualang pada bulan Mei 2025. Langkah-langkah penelitian diawali dengan menyebarkan soal *pretest* kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) dan metode pembelajaran konvensional. Setelah itu, metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) dan metode pembelajaran konvensional diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi membandingkan dan mengurutkan pecahan, dan selanjutnya dilakukan *posttest* untuk melihat hasil belajar siswa dan perbedaannya setelah kedua metode pembelajaran diterapkan. Hasil *pretest* kelas eskperimen menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 59,17 dan kelas kontrol menunjukkan rata-rata 55,28. Hal ini menandakan pemahaman siswa terhadap materi membandingkan dan mengurutkan pecahan sangat rendah. Setelah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) dan metode pembelajaran konvensional, hasil *posttest* untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, dengan rata-rata yang dicapai adalah 86,11, sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional mendapatkan rata-rata 76,39. Perbedaan hasil belajar ditemukan sesudah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapatnya perbedaan hasil belajar siswa setelah dilakukan *posttest* sebagai akibat dari pemberian metode pembelajaran yang berbeda.

Tabel 1. Uji *Independent Sample T Test*

		t-test for Equality of Means	
		t	Two-Sides P
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3,204	0,003

Berdasarkan hasil uji *independent sample t test*, diketahui nilai sig. Two-sides p adalah 0,003 di mana 0,003 < 0,05. Selanjutnya untuk nilai t_{hitung} didapatkan hasil 3,204 dengan harga tabel pada dk n-2 = 34 dengan taraf α = 0,05 adalah 2,032, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,204 > 2,032). Sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi membandingkan dan mengurutkan pecahan di kelas V SD Negeri 02 Tualang dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*).

Pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa akan tetapi juga dapat membuat pembelajaran lebih aktif, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Supriyatna (2024) menyebutkan bahwa metode pembelajaran Tutor Belajar (Peer Teaching) ialah metode yang mengikutsertakan siswa dengan pemahaman lebih baik untuk membantu teman-temannya. Dengan adanya bantuan dari sesama teman, diharapkan suasana belajar menjadi lebih nyaman dan terbuka,

sehingga murid yang mengalami kesulitan belajar tidak merasa sungkan untuk menyampaikan permasalahannya.

Selain itu, metode tutor sebaya juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang berperan sebagai tutor akan terdorong untuk memahami materi secara lebih mendalam agar dapat menjelaskan kepada temannya, sedangkan siswa yang menjadi tutee akan lebih berani bertanya karena berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki tingkat pemahaman yang relatif sama. Penelitian yang dilakukan oleh Situmorang dan Prasetia menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa karena siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mampu memahami materi dengan lebih baik melalui diskusi dengan teman sebaya (Situmorang & Prasetia, 2022).

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Putranto, Marsigit, dan Ratnasari yang menyatakan bahwa penerapan tutor sebaya dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa karena siswa dapat saling membantu memahami konsep yang sulit melalui kerja sama dan interaksi dalam kelompok belajar (Putranto et al., 2022).

Selain meningkatkan pemahaman konsep, pembelajaran dengan tutor sebaya juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kolaboratif membuat siswa merasa lebih nyaman dalam mengemukakan pendapat maupun bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Penelitian Mama, Owusu, dan Wiysonge menunjukkan bahwa program *peer tutoring* memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa karena memungkinkan siswa memperoleh dukungan belajar dari teman sebaya serta memperkuat pemahaman konsep melalui proses saling membantu dalam belajar (Mama et al., 2024).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Interaksi dan kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 02 Tualang. Uji *independent sample t test* menunjukkan pengaruh signifikan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) yaitu 0,003 < 0,05. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik akan tetapi, mendorong siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun saran dalam penelitian ini yang dapat diberikan adalah untuk mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) pada berbagai mata pelajaran serta variabel tambahan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Astri Azani, Sarmila Sarmila, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, *2*(3), 17–37. https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183

Dakhi, A. S. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Education And Developmnet*, *8*, 468–470. https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f

Lestari, K. D., & Azmi, U. (2024). Improving students learning outcomes through small group learning method with peer tutors. *Journal of Social Science*, 2(1), 1–9.

Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di SDN 101771 Tembung T.A. *ESJ (Elementary School Journal)*, *9*(2), 94–103.

Mama, A., Owusu, G., & Wiysonge, C. S. (2024). Assessing the effectiveness of peer tutoring in improving STEM education outcomes. *International Journal of Educational Research*, 1(1), 1–7. https://doi.org/10.62951/ijer.v1i1.11

Nahdi, D. S. (2019). JURNAL CAKRAWALA PENDAS Keterampilan Matematika Di Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *5*(2), 133–140.

Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, *5*(4), 2617–2625.

Parhehean Munthe, A., Pradiastuti Naibaho, H., Sekolah Dasar, G., Lentera Harapan Nalca, S., & Benefits, P. (n.d.). *Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit*.

Putranto, S., Marsigit, M., & Ratnasari, G. I. (2022). Peer tutoring with realistic mathematics education to improve problem-solving skills. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(2), 307–315.

Situmorang, R., & Prasetia, I. (2022). The effect of peer tutor method on learning outcomes mathematics. *EDUCTUM: Journal Research*, 1(1), 25–30. https://doi.org/10.56495/ejr.v1i1.263.

Supriyatna, A. P., Hanifah, N., & Isrok'atun, I. (2024). Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*, 397–408. http://jurnaledukasia.org

Utami, L., Adikara, F. S., & Susiloningsih, E. (2024). Differentiated learning group investigation model to improve mathematics learning outcomes in elementary schools. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 68–79.

Yusnidar. (2023). The Impact of Unidentified Elementary School Students' Character Values in the Independent Curriculum Class IV Science Science Teacher's Book. *Journal of Basic Education Research*, *4*(3), 112–117. https://doi.org/10.37251/jber.v4i3.727